

ANALISIS BUTIR-BUTIR SOAL ULANGAN UMUM BAHASA INDONESIA KELAS X SMAK HARAPAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif-kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (1) validitas butir-butir soal ulangan umum bahasa Indonesia kelas X, tentang validitas isi, konstruk dan analisis butir-butir soal; (2) taraf kesukaran butir-butir soal ulangan umum bahasa Indonesia kelas X; (3) daya beda butir-butir soal ulangan umum bahasa Indonesia kelas X; dan (4) reliabilitas butir-butir soal ulangan umum bahasa Indonesia kelas X SMA. Subjek penelitian ini adalah seorang guru dan 322 siswa kelas X SMAK Harapan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan dokumen berupa butir-butir soal ulangan umum dan hasil tes ulangan umum bahasa Indonesia kelas X SMAK Harapan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menentukan validitas isi dan konstruk. Sedangkan secara kuantitatif menggunakan *koefisien point biserial* dengan *program Itean* untuk menentukan validitas soal, tingkat kesukaran dan daya beda. Untuk menentukan reliabilitas menggunakan rumus formula K-R 20 . Hasil penelitian terhadap butir-butir soal ulangan umum bahasa Indonesia kelas X SMAK Harapan menunjukkan bahwa (1) validitas isi yang mencakup keterampilan membaca dan menulis tergolong baik; validitas konstruk tergolong baik yaitu 82% soal yang sesuai dengan kisi-kisi soal, dan 18% soal tidak sesuai dengan kisi-kisi soal; dan validitas butir-butir soal tergolong kurang baik yaitu 68% soal valid dan 32% tidak valid. (2) Tingkat kesukaran butir-butir soal tergolong kurang baik. (3) Daya beda butir-butir soal tergolong baik. (4) Reliabilitas tergolong tinggi. Mengingat bahwa butir-butir soal ulangan umum merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa, maka kepala sekolah hendaknya mewajibkan guru untuk, melakukan analisis butir-butir soal sehingga benar-benar dapat digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa.

Abstract. This research is descriptive quantitative-qualitative research which is aimed to describe (1) validity of Bahasa Indonesia test items Class X, about contain validity, construct and test items analysis; (2) difficulties level of Bahasa Indonesia test items class X; (3) differences of Indonesia test items class X; and (4) reliability of Indonesia test items class X. The subject of this research is a teacher and 322 students of SMAK Harapan class X. The method to collect the data used is method of collecting data of test and the result of Bahasa Indonesia test for class X SMAK Harapan. Data analysis is done descriptively and quantitatively by using average biserial point with Iteman Program to determine the validity and formula of K-R 20 to find the reliability. The result to Bahasa Indonesia test items class X SMAK Harapan showed that (1) contain validity which covered reading skill and writing skill are classified as good; construct validity is classified as good, that is 82% items which proper to the prediction items, and 18% items which is not proper to it; and items validity, is classified as not good, that is 68% valid items and 32% is not valid. (2) Difficulties level, test items are classified as not good (3) differences of test items is classified as the good one. (4) The reliability is classified as the high one. Considering that the test items are the instrument which is used to measure the students' ability, hence the school and especially the teacher should do the analysis of test items so that the test can be used to measure the students' ability.

Kata Kunci: Analisis, validitas, tingkat kesukaran, daya beda dan reliabilitas.

Guru profesional, menurut PPRI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional (Pasal 28 ayat 3) menyatakan bahwa guru diharapkan memiliki 4 kompetensi. Pertama, kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi. Kedua, kompetensi kepribadian, yaitu kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Ketiga, kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran

secara meluas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Keempat, kompetensi sosial, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, semua pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali dan masyarakat umum.

Pada pemaparan kompetensi pedagogik, sangat jelas bahwa kemampuan guru untuk mengadakan evaluasi hasil belajar. Artinya mengandung pengertian bahwa guru harus mengadakan evaluasi yang merupakan suatu proses untuk menentukan nilai hasil belajar. Kompetensi adalah kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam mengukur kompetensi dapat dilakukan dengan cara mengukur tiga kompetensi yaitu: 1) aspek kognitif; 2) afektif; dan 3) psikomotor.

Apabila diperhatikan dengan cermat, maka antara butir soal dengan tes hasil belajar sebagai suatu totalitas, kiranya dapat dipahami bahwa semakin banyak butir-butir soal yang dapat dijawab dengan betul oleh peserta tes, maka skor-skor total hasil tes tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, semakin sedikit butir-butir soal yang dapat dijawab dengan betul oleh peserta tes, maka skor-skor total hasil tes semakin rendah atau semakin menurun. Hal inilah yang pada kenyataannya terjadi di kelas X SMAK Harapan, bahwa hasil ulangan umum bahasa Indonesia begitu rendah. Hampir setiap ulangan akhir semester maupun ulangan kenaikan kelas, mayoritas hasil ulangan umum bahasa Indonesia begitu rendah. Oleh karena itu, ada pemikiran untuk menganalisis butir-butir soal bahasa Indonesia.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa pada Ulangan Umum Bahasa Indonesia Kelas X SMAK Harapan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Kelas	Rata-rata	Daya serap (%)	Ketuntasan Klasikal (%)
1	X A	41,68	42%	0%
2	X B	42,14	42%	0%
3	X C	41,09	41 %	0 %
4	X D	42,05	42 %	0 %
5	X E	41,37	41 %	0 %
6	X F	36,68	37 %	0 %
7	X G	47,50	48 %	0 %
8	X H	45,94	46 %	0 %

Sumber: Hasil lembar jawaban siswa kelas X SMAK Harapan Denpasar.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto,1988:188). Data yang dianalisis dalam penelitian ini, adalah butir-butir soal bahasa Indonesia dan hasil tes berdasarkan jawaban siswa. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan validitas butir-butir soal yaitu: validitas isi dan konstruk. Aspek isi/materi yang ditelaah berkaitan dengan identifikasi kemampuan yang diuji dalam kisi-kisi soal, dan kesejajaran kemampuan yang diuji dengan kisi-kisi soal . Analisis konstruk dimaksudkan untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan kesesuaian konstruksi soal dengan konstruksi teoritik yang telah diuraikan. Analisis konstruk dalam penelitian ini adalah kesesuaian soal ulangan umum bahasa Indonesia dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan bantuan program Iteman untuk menganalisis validitas soal, tingkat kesukaran, dan daya beda. Sedangkan reliabilitas butir-butir soal dengan menggunakan K-R 20.

Berdasarkan hasil analisis butir soal, maka kualitas setiap perangkat soal yang dianalisis ditentukan berdasarkan persentase jumlah butir soal yang baik. Tinggi rendahnya kualitas perangkat tes ditentukan berdasarkan banyak tidaknya butir soal yang baik. Dengan demikian, semakin banyak butir soal yang baik, maka semakin tinggi pula kualitas soal tersebut. Kriteria perangkat tes yang baik adalah jika persentase jumlah butir soal yang baik 85%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Validitas Butir-Butir Soal Ulangan Umum Bahasa Indonesia Kelas X SMAK Harapan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012

Pembahasan hasil penelitian validitas butir-butir soal, mencakup validitas isi, validitas konstruk, dan validitas butir-butir soal.

Pembahasan hasil penelitian validitas isi

Hasil penelitian validitas isi mencakup: 1) identifikasi kemampuan yang diuji dalam kisi-kisi soal; dan 2) kesejajaran kemampuan yang diuji dengan kisi-kisi soal.

1. Identifikasi Kemampuan Yang Diuji Dalam Kisi-Kisi Soal

Uraian hasil penelitian, mengidentivikasi 2 macam keterampilan yaitu keterampilan membaca dan menulis. Untuk keterampilan membaca tertuang dalam soal sebanyak 43 soal, dan keterampilan menulis sebanyak 7 soal. Jika dicermati dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, maka ada 4 ruang lingkup, yang mencakup: (1) keterampilan mendengarkan; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis.

Sehubungan dengan adanya 2 keterampilan berbahasa yang mendukung butir-butir soal ulangan umum kelas X semester ganjil di SMAK Harapan, maka terlihat jelas butir-butir soal tidak memproporsikan keseimbangan 4 ruang lingkup keterampilan. Hal ini dapat dilihat dalam pemetaan SK – KD mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X, mencakup 2 ruang lingkup keterampilan. Disamping itu, jumlah butir-butir soal antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis tidak berimbang yaitu 43 soal (86%) mencakup ruang lingkup membaca yakni nomor soal 1,2,3,4,6,7,8,9,11,12,15,16,17,18,19,20,21, 22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,42.43,45,46,47,48,49,50 dan 7 soal (14%) mencakup keterampilan menulis yakni nomor soal 5,10,13,14,40,41,44.

Dapatlah dikatakan bahwa butir-butir soal ulangan umum bahasa Indonesia kelas X semester ganjil di SMAK Harapan tahun pelajaran 2011/2012, sudah memenuhi kriteria soal yang baik karena mencakup 2 ruang lingkup keterampilan yaitu keterampilan membaca dan menulis. Hal ini mengacu pada

pemaparan pada silabus bahasa Indonesia yaitu penyusunan soal yang baik sekurang-kurangnya harus mencakup 50% ruang lingkup keterampilan dari jumlah ruang lingkup keterampilan yang ditetapkan. Adapun ruang lingkup keterampilan ada 4 ruang lingkup keterampilan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu: (1) keterampilan membaca; (2) keterampilan menulis; (3) keterampilan menyimak; dan (4) keterampilan berbicara. Sedangkan dalam butir-butir soal ulangan umum sudah mencakup 50% dari jumlah yang ada yakni keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

2. Kesesuaian Kemampuan Yang Diuji dengan Kisi-Kisi Soal

Hasil penelitian menyatakan kesesuaian kemampuan butir-butir soal ulangan umum bahasa Indonesia kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 yang diuji dengan kisi-kisi soal, diperoleh kesesuaiannya dari 50 soal adalah 42 soal (84%), yakni nomor soal 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,43,47,48,49,50. Sedangkan soal-soal yang tidak sesuai 8 soal (16%) yakni nomor soal 26,27,28,30,42,44,45,46.

Sehubungan dengan hasil penelitian kemampuan yang diuji dengan kisi-kisi soal, maka validitas isi butir-butir soal ulangan umum bahasa Indonesia kelas X SMAK Harapan semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, dapat dikatakan tinggi, karena butir-butir soal yang sesuai dengan kisi-kisi soal adalah 42 soal (84%).

Sebaiknya tidak ada soal yang tidak sesuai dengan kisi-kisi soal mengingat peruntukkan butir-butir soal sebagai soal ulangan umum. Hasil ulangan umum untuk menentukan keberhasilan belajar siswa terkait dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dan tercantum pada KTSP SMAK Harapan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Konstruk

Analisis konstruk mencakup 2 hal, yaitu (1) keterampilan membaca dan (2) keterampilan menulis. Konstruk masing-masing keterampilan diuraikan berikut ini.

1. Keterampilan Membaca

Pada kisi-kisi soal ulangan umum bahasa Indonesia kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 , terdapat 43 soal yang tergolong keterampilan membaca. Keterampilan membaca diklasifikasikan menjadi 3 yaitu: (1) indentifikasi bagian teks; (2) memahami teks; dan (3) memberi umpan balik pada teks. Hal ini sesuai dengan tabel 4.3 yang merupakan analisis konstruk maka didapatkan klasifikasi keterampilan membaca.

1) Identifikasi bagian teks (kalimat utama, fakta, opini, definisi, makna kata, unsur intrinsik, jenis kalimat, macam-macam kata ulang, identitas diri, istilah, ciri-ciri karya sastra, kriteria menyampaikan pendapat, jenis kata, jenis paragraf). Adapun butir-butir soal yang diklasifikasikan identifikasi bagian teks sejumlah 21 soal, yakni nomor 6,7,11,15,16,17,18,19,21,22,26,28,30, 32,36,37,38,39,45,47.

2) Aspek memahami teks (menyimpulkan, menentukan isi tajuk, membedakan kalimat, maksud puisi, makna lambang, menentukan 5 W 1 H, menentukan majas, menentukan konjungsi yang tepat, menentukan tujuan paragraf, analisis kalimat, analisis unsur ekstrisik, menentukan klausa utama). Adapun butir-butir soal yang diklasifikasikan aspek memahami teks sejumlah 20 soal yakni nomor soal 1,2,3,4,8,12,20,24,25,27,34,35,40,41,42,43,44,46,49,50.

3) Aspek umpan balik (kritik). Adapun butir-butir soal yang diklasifikasikan aspek umpan balik sejumlah 2 soal yakni nomor soal 9, 23.

2. Keterampilan Menulis

Pada kisi-kisi soal ulangan umum bahasa Indonesia kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 , terdapat 7 soal yang tergolong keterampilan menulis. Keterampilan menulis terbagi menjadi 3 tahapan yakni: 1) pra menulis; 2) menulis; dan 3) pasca menulis. Hal ini terkait dengan tabel 4.5, yang merupakan analisis konstruk, maka didapatkan klasifikasi keterampilan menulis.

1) Aspek pra menulis yakni: (1) keterampilan memilih topik dan tujuan penulisan sesuai dengan konteks (latar komunikasi, topik, suasana, hubungan penutur dan pendengar, tujuan/fungsi komunikasi); (2) keterampilan membatasi tujuan penulisan sesuai dengan konteks; (3) keterampilan merencanakan garis besar isi

(kerangka) karangan sesuai dengan topik dan tujuan penulisan. Adapun butir-butir soal yang diidentifikasi aspek pra menulis sejumlah 4 soal yakni soal nomor 2,13,40,.41.

2) Aspek menulis yaitu: (1) keterampilan menulis sesuai dengan *genre* dan konteks tulisan; (2) keterampilan mengembangkan/merinci kerangka menjadi wacana secara utuh, lengkap, kohesi, kohesif, jelas, sesuai dengan topik tujuan; (3) keterampilan mengurutkan gagasan secara logis; (4) keterampilan menggunakan fungsi-fungsi retorik sesuai dengan wacana yang akan dihasilkan (membuat argumen, menilai, menjelaskan, mepersuasi, menghibur, membuat wacana sastra yang prismatik; (5) keterampilan mengekspresikan makna-makna tersirat (dengan menggunakan inferens, presuposisi, implikatur, aspek non kebahasaan seperti tanda penulisan sub judul, tanda baca, tanda grafis yang lain); (6) keterampilan menggunakan tanda penghubung antar kalimat antar paragraph; (7) keterampilan menyesuaikan proporsi isi pendahuluan, inti dan penutup sesuai dengan tujuan penulisan dan bentuk wacana); (8) keterampilan mengakhiri sebuah wacana tulisan dengan isi gaya bahasa yang sesuai dengan konteks; (9) keterampilan mengubah dari bentuk wacana yang satu ke bentuk wacana yang lain sesuai konteks. Adapun butir-butir soal yang teridentifikasi tahap menulis sejumlah 1 soal yakni nomor soal 14.

3) Aspek yang terakhir yaitu pasca menulis yang terdiri dari kemampuan menyunting dan kemampuan merevisi tulisan. Misalnya memperbaiki ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan isi. Adapun butir-butir item soal yang teridentifikasi aspek pasca menulis sejumlah 1 soal yakni nomor soal 44.

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.3 dan 4.5 menunjukkan bahwa penyusunan soal-soal ulangan umum kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, belum memperhitungkan proporsi jumlah soal antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.5, rekapitulasi konstruk keterampilan membaca 43 soal (86%) dan keterampilan menulis 7 soal (14%). Sehubungan dengan rekapitulasi tersebut, soal-soal ulangan umum kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, terdapat

kesinambungan antara materi butir-butir soal dengan kisi-kisi soal yang sesuai berkisar 84 %, sedangkan yang 16% terdapat penyimpangan materi antara indikator dengan pertanyaan soal yang disusun. Hal ini menunjukkan bahwa kisi-kisi soal yang dibuat guru dikategorikan baik, sebagaimana dikatakan oleh Bistok Sirait (1989: 394-395) bahwa 84% butir-butir soal yang sesuai, termasuk kategori C = 75-84% (cukup baik).

Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Butir-Butir Soal

Setelah dilakukan analisis dengan Program IteMan, dengan memanfaatkan koefisien *point biserial* pada file output program IteMan, nilai koefisien korelasi biserial tampak pada kolom *point biserial*.

Dari 50 butir soal yang dianalisis, maka 34 butir soal (68%) yang valid karena r hitungnya \geq dari r tabel. Sedangkan 16 butir soal (32%) yang tidak valid karena r hitungnya \leq r tabel. Nilai kritis koefisien korelasi *product moment* untuk besar sampel = 322 siswa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,113. Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa butir-butir soal nomor 2,4,7,12,17,18,21,23,29, 30,31,34,43,45,46, tidak valid, sehingga perlu diperbaiki atau digugurkan, sedangkan butir-butir soal yang lainnya memenuhi syarat validitas berdasarkan indeks korelasi *point biserial*.

Secara umum instrumen ulangan umum yaitu tes butir-butir soal bahasa Indonesia kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, masih dapat dikatakan sebagai instrumen yang kurang baik, sebagaimana dikatakan oleh Bistok Sirait (1989: 394-395) bahwa 68% butir-butir yang valid, dikategorikan D = 65-74% (kurang baik).

Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Analisis tingkat kesukaran soal pada program IteMan ditunjukkan pada *Prop. Correct* yang artinya proporsi siswa yang menjawab benar. Berdasarkan tabel 12, terdapat 4 butir soal yang mudah, 21 butir soal yang sedang, 25 butir soal yang sulit.

Jika dicermati maka terdapat beberapa kelemahan sebagai berikut:

- 1) proporsi antara butir soal mudah (8%), sedang (42%), dan sukar (50%), tidak menunjukkan proporsi yang logis sebagai butir-butir soal yang baku (30% mudah, 50% sedang, dan 20% sukar);
- 2) bila ditinjau kembali ketentuan standar proses pada KTSP SMAK Harapan bahwa siswa dapat mengikuti proses pembelajaran pada semester berikutnya, apabila memenuhi standar KKM;
- 3) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X, KKM nya adalah 70, sedangkan nilai ulangan umum yang diperoleh siswa berkisar rata-rata angka 40 dan 50, sehingga diupayakan mengikuti her, yang secara implisit menunjukkan terjadi pengkatrolan nilai yang tinggi sehingga terjadi peningkatan kualitas yang semu.

Pembahasan Analisis Daya Beda Butir-butir Soal

Program Iteman menganalisis daya beda butir-butir soal menggunakan koefisien korelasi *biserial*. Indeks daya beda butir tampak pada biser yang maksudnya koefisien korelasi biserial. Berdasarkan tabel 4.9, maka 40 butir soal (80%) dinyatakan soal yang daya bedanya baik dan 10 butir soal (20%) merupakan soal yang daya bedanya tidak baik.

Adapun 10 butir soal yang merupakan soal tidak baik adalah soal nomor 2,21,23,29,30,31,33,43,45,dan 46, karena r hitungunya \leq r tabel. Nilai kritis koefisien korelasi *product moment* untuk besar sampel = 322 siswa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,113. Jadi koefisien korelasi *biserial*nya kecil dan bahkan negatif pada nomor 2, 23, 43, 45, maka butir tersebut dijawab salah oleh kebanyakan siswa yang mendapat skor tinggi. Hal ini berarti soal tersebut , daya beda butirnya rendah karena tidak mampu membedakan siswa yang mampu dan siswa yang tidak mampu.

Analisis efektivitas pengecoh dengan menggunakan koefisien korelasi *biserial* dari alternative pilihan jawaban. Pada tabel 4.10, dari 50 butir-butir soal, maka dinyatakan 21 butir-butir soal yang pilihan jawaban/pengecohnya dapat

dikatakan baik yakni soal nomor 8,10,11,12,13,14,15,16,19,20,24,25,26,35,37, 40,41,43,44,48,49 dan 29 butir-butir soal yang tidak baik yakni soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,9,17,18,21,22,23,27,28,29,30,31,32,33,34,36,38,39,42,45,46,47,50. Jadi pilihan jawaban/pengecoh yang baik 42%, dan yang tidak baik 58%. Terlebih lagi pada kunci jawaban soal nomor 2,23,30,45, menunjukkan negatif, sehingga perlu dicek kembali kebenarannya, yang seharusnya menunjukkan positif.

Ironis, ternyata pada soal-soal ulangan umum yang dirancang dan dipersiapkan berdasarkan kisi-kisi soal, terdapat pilihan jawaban/pengecoh yang tidak baik. Hal ini memunculkan ada kecenderungan siswa menjawab dengan rekaan-rekaan yang cenderung spekulatif. Pada butir soal nomor 2 antara kunci jawaban (E) dan pengecoh (D) beda tipis. Ada pengulangan kunci jawaban (E) pada pengecoh (D), sehingga terlihat siswa mencoba-coba berspekulasi dengan tidak menjawab kunci jawaban. Dari 322 siswa hanya 36 siswa (11%) yang menjawab sesuai dengan kunci jawaban.

Pembahasan Reliabilitas Butir-butir Soal

Berdasarkan lampiran 7, reliabilitass instrumen menggunakan formula KR-20, maka reliabilitass instrumen butir-butir soal yang diujicobakan dalam ulangan umum di SMAK Harapan Denpasar adalah 0,633. Sesuai dengan kriteria reliabilitass instrumen pada tabel 4.11, maka 0,633 ada pada batasan reliabilitas $0,60 < r \leq 0,80$, artinya instrumen butir-butir soal ulangan umum bahasa Indonesia di SMAK Harapan, memiliki keajegan atau konsistensi yang tinggi. Keadaan itu berarti pula bahwa soal yang disusun guru sudah baik dan dapat dipergunakan lagi pada siswa yang lain yang mempunyai kondisi yang relatif sama. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Candiasa (2010:52), bahwa soal yang baik adalah soal yang reliabilitasnya tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi Dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Anastasi, Anne and Urbina, Susana. 1977. *Psychological Testing*. (Seventh Edition). New Jersey: Prentice-Hall. Inc
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arnawa, I Wayan. *Analisis Instrumen Ujian Nasional Matematika Sekolah Menengah Kejuruan Di Provinsi Bali Tahun Pelajaran 2006/2007*. Thesis (tidak diterbitkan) Singaraja: Pascasarjana UNDHIKSA, 2008.
- Bachman, Lyle F. 1990. *Fundamental Consideration in Language Testing*. Oxford: Oxford University Press.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP: Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Basuki, Imam agus 1997, *Evaluasi pengajaran bahasa Indonesia*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Candiasa, I Made. 2010. *Pengujian Instrumen Penelitian Disertai Aplikasi Iteman dan Bigsteps*. Singaraja: Unit Penerbit Undhiksa.
- Depdiknas. 2009. Materi Diklat/Bintek KTSP SMA. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2010. *Juknis Analisis Butir Soal*. Jakarta: Pembinaan Direktorat SMA.
- Disdikpora. 2005. *Filosofi Pendidikan*. Makalah disampaikan dalam *workshop MGMP*. Denpasar: MGMP Propinsi Bali.
- Djiwandono, soenardi 2008. *Tes bahasa: Pegangan bagi pengajar bahasa* Jakarta: Indeks.
- Fauzan. 2005. *Pengembangan Tes Baku Kecerdasan Emosi Siswa Kelas I SMA di Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2004/2005*. Singaraja: Pascasarjana Undiksha.

Grondlund, Norman E. 1995. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing Comp.

<http://ramlannarie.wordpress.com/2011/10/22/hakikat-dan-prinsip-evaluasi-pembelajaran-bahasa-indonesia/>

Karmini Ni Nyoman. 2010. *Assesmen Penilaian Bahasa Indonesia*. Tabanan-Bali: Saraswati Institut Press.

Nurkencana, Wayan dan P.P.N Sunartana.1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Nitko, Anthony J. 1933. *Edocational Assessment of Students, Second Edition*. Ohio: Merrill an imprint of Prentice Hall Englewood Cliffs.

Parmini, Ni Putu. 2006. *Analisis Tes Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sekolah Menengah Atas Negeri Ubud Tahun 2004/2005 dari Segi Pendekatan Komunikatif. Tesis (tidak diterbitkan)*. Program Pascasarjana

----- 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.

----- 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.

----- 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.

----- 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.

Safari. 2008. *Analisis Butir Soal: Dengan Manual, Kalkulator, dan Komputer*. Jakarta: APSI.

Sirait, Bistok.1989. *Bahan Pengajaran untuk Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surapranata, Sumarna 2005. *Analisis validitas reliabilitas dan interpretasi hasil tes : Implementasi kurikulum 2004*. Bandung : Rosdakarya.
- Tarigan , Henry Guntur 1985. *Membaca sebagai suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa
- Thoha, M. Chabib.2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyuni, Sri. 2004. *Modul Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Unisma. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Wikipedia.com *Revisi Taksonomi Bloom.* (online). (http://en.wikipedia.org/wiki/Bloom%27s_Taxonomy, diakses pada Januari 2012).
- Zulaiha Rahma. 2010. *Analisis soal secara manual*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penilaian Pendidikan .